

LAPORAN PERMODALAN DAN PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT

BULAN DESEMBER 2024



LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam jutaan rupiah)

NO	KOMPONEN MODAL	2024	2023
I	Modal Inti (Tier 1)	1,356,581	1,299,439
	1. Modal Inti Utama / Common Equity Tier 1 (CET 1)	1,356,581	1,299,439
	1.1 Modal disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)	491,969	465,005
	1.2 Cadangan Tambahan Modal	874,563	844,064
	1.2.1. Faktor Penambah	1,094,847	1,036,975
	1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya	-	-
	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	1,094,847	1,036,975
	1.2.1.2.1 Agio	202,901	187,138
	1.2.1.2.2 Cadangan Umum	637,348	563,828
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	-	-
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	242,232	257,575
	1.2.1.2.5 Dana Setoran Modal	12,366	28,434
	1.2.1.2.6 Lainnya	-	-
	1.2.2. Faktor Pengurang	220,284	192,911
	1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya	-	-
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	220,284	192,911
	1.2.2.2.1 Disagio	-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	220,284	192,911
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-	-
	1.2.2.2.6 PPKA non produktif	-	-
	1.2.2.2.7 Lainnya	-	-
	1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	9,951	9,630
	1.4.1 Pajak tangguhan	8,032	7,214
	1.4.2 Goodwill	-	-
	1.4.3 Aset tidak berwujud	1,919	2,416
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
	1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-
	2 Modal Inti Tambahan / Additional Tier 1 (AT1)	-	-
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT1	-	-
	2.2 Agio/Disagio	-	-
	2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
2	Modal Pelengkap (Tier 2)	71,091	56,754
	1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	-	-
	2. Agio/Disagio	-	-
	3. Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dibentuk (Paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	71,091	56,754
	4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-
	TOTAL MODAL	1,427,672	1,356,193
		31 Desember 2024	
		31 Desember 2023	
		Individual	Konsolidasian
		Individual	Konsolidasian
	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
	ATMR RISIKO KREDIT	5,671,904	5,671,904
	ATMR RISIKO PASAR	-	-
	ATMR RISIKO OPERASIONAL	505,374	445,333
	TOTAL ATMR	6,177,278	4,963,554
	RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	10,39%	9,28%
	ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO		
	Dari CET 1 (%)		
	Dari AT 1 (%)		
	Dari Tier 2 (%)		
	RASIO KPMM		
	Rasio CET 1 (%)	21.96	26.18
	Rasio TIER 1 (%)	21.96	26.18
	Rasio TIER 2 (%)	1.15	1.14
	Rasio KPMM (%)	23.11	27.32
	CET 1 UNTUK BUFFER (%)		
	PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK		
	Capital Conservation Buffer (%)		
	Countercyclical Buffer (%)		
	Capital surcharge untuk Bank Sistemik (%)		

Tabel 2A: Data Eksposur Perhitungan ATMR Risiko Kredit-Pendekatan Standar-Bank secara individu

1). EKSPOSUR KREDIT SELAIN DERIVATIF

a). Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi

No	Kategori Portofolio	Tagihan	CKPN	Tagihan Bersih
I	II	III	IV	V = III - IV
1.	Tagihan Kepada Pemerintah			
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	4,683,232,499,178.00	-	4,683,232,499,178.00
	1) Penempatan pada Bank Indonesia	1,391,915,054,799.00		
	2) Surat berharga	2,277,265,017,510.00	-	
	3) Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)	1,000,000,000,000.00		
	4) Kredit yang diberikan	-	-	
	5) Tagihan lainnya			
	6) Tagihan bunga yang belum diterima	14,052,426,869.00		
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
	1) Surat berharga			
	2) Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	3) Tagihan akseptasi			
	4) Kredit yang diberikan			
	5) Tagihan lainnya			
	6) Tagihan bunga yang belum diterima			
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
a.	Surat berharga	-	-	
b.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
c.	Tagihan akseptasi			
d.	Kredit yang diberikan	-	-	
e.	Tagihan lainnya			
f.	Tagihan bunga yang belum diterima	-		
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
a.	Surat berharga			
b.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
c.	Tagihan akseptasi			
d.	Kredit yang diberikan			
e.	Tagihan lainnya			
f.	Tagihan bunga yang belum diterima			
4.	Tagihan Kepada Bank			
a.	Tagihan Jangka Pendek	696,778,001,743.00	-	696,778,001,743.00
	1) Penempatan pada bank lain	696,637,673,965.00	-	
	2) Surat berharga	-	-	
	3) Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	4) Tagihan akseptasi			
	5) Kredit yang diberikan	-	-	
	6) Tagihan lainnya			
	7) Tagihan bunga yang belum diterima	140,327,778.00		

	b. Tagihan Jangka Panjang	32,167,583,111.00	-	32,167,583,111.00
	1) Penempatan pada bank lain	-	-	
	2) Surat berharga	32,000,000,000.00	-	
	3) Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	4) Tagihan akseptasi			
	5) Kredit yang diberikan	-	-	
	6) Tagihan lainnya			
	7) Tagihan bunga yang belum diterima	167,583,111.00		
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-
	a. Surat berharga	-	-	
	b. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	c. Tagihan bunga yang belum diterima	-		
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya			
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	1) Penempatan pada Perusahaan Efek dan LJK lain			
	2) Surat berharga	-	-	
	3) Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	4) Tagihan akseptasi			
	5) Kredit yang diberikan	-	-	
	6) Tagihan lainnya			
	7) Tagihan bunga yang belum diterima	-		
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
	1) Penempatan pada Perusahaan Efek dan LJK lain			
	2) Surat berharga	-	-	
	3) Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	4) Tagihan akseptasi			
	5) Kredit yang diberikan	-	-	
	6) Tagihan lainnya			
	7) Tagihan bunga yang belum diterima	-		
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-
	a. Surat berharga subordinasi			-
	b. Instrumen ekuitas			-
	c. Instrumen modal lainnya			-
	d. Penyertaan dalam rangka program nasional			-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	147,505,206,069.00	2,043,943,122.00	145,461,262,947.00
	a. Kredit yang diberikan	147,043,731,711.00	2,043,943,122.00	
	b. Tagihan bunga yang belum diterima	461,474,358.00		

9	Kredit Beragun Properti Komersial	7,664,825,295.00	-	7,664,825,295.00
	a. Kredit yang diberikan	7,655,770,083.00	-	
	b. Tagihan bunga yang belum diterima	9,055,212.00		
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-
	a. Kredit yang diberikan	-	-	
	b. Tagihan bunga yang belum diterima	-		
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	6,121,785,993,935.00	21,418,673,435.00	6,100,367,320,500.00
	a. Kredit yang diberikan	6,088,549,051,375.00	21,418,673,435.00	
	b. Tagihan bunga yang belum diterima	33,236,942,560.00		
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	117,917,301,908.00	1,249,136,240.00	116,668,165,668.00
	a. Tagihan akseptasi			
	b. Kredit yang diberikan	117,679,334,035.00	1,249,136,240.00	
	c. Tagihan lainnya			
	d. Tagihan bunga yang belum diterima	237,967,873.00		
13	Tagihan Kepada Korporasi	1,937,926,794,942.00	17,096,361,245.00	1,920,830,433,697.00
	a. Surat berharga	-	-	
	b. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	c. Tagihan akseptasi			
	d. Kredit yang diberikan	1,933,210,865,608.00	17,096,361,245.00	
	e. Tagihan lainnya			
	f. Tagihan bunga yang belum diterima	4,715,929,334.00		
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo			
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas yang berasal dari properti	132,539,358.00	57,403,835.00	75,135,523.00
	b. Eksposur lainnya	86,941,499,175.00	38,977,401,690.00	47,964,097,485.00
	1) Penempatan pada bank lain			
	2) Surat berharga	-	-	
	3) Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	4) Tagihan akseptasi			
	5) Kredit yang diberikan	86,941,499,175.00	38,977,401,690.00	
	6) Tagihan lainnya			
15	Aset Lainnya	323,408,332,851.00	-	323,408,332,851.00
	a. Uang tunai, emas dan <i>commemorative coin</i>	85,965,520,805.00		85,965,520,805.00
	b. Setara kas yang masih dalam proses penagihan			-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	133,979,779,238.00		133,979,779,238.00
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	-		-
	e. Antar kantor neto			-
	f. Lainnya	103,463,032,808.00		103,463,032,808.00
	Total Eksposur untuk Posisi Aset pada Laporan Posisi Keuangan	14,155,460,577,565.00	80,842,919,567.00	14,074,617,657,998.00

b). **Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi**

(1). **Kelonggaran Tarik**

No	Kategori Portofolio	Nilai TRA	CKPN	Nilai TRA Neto
I	II	III	IV	V = III - IV
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-		-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-		-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-		-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-		-

4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-
9	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-
11	Tagihan Kepada Korporasi	257,985,208,375.00	-	257,985,208,375.00
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas yang berasal dari properti	-	-	-
	b. -Eksposur Lainnya	-	-	-
Total Eksposur untuk Kelonggaran Tarik		257,985,208,375.00	-	257,985,208,375.00

(2). Transaksi Rekening Administratif Lainnya

No	Kategori Portofolio	Nilai TRA	CKPN	Nilai TRA Neto
I	II	III	IV	V = III - IV
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	41,301,242,430.00	-	41,301,242,430.00
Total Eksposur dari Transaksi Rekening Administratif Lainnya		41,301,242,430.00	-	41,301,242,430.00

c). **Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

(1). **Transaksi Repo**

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih
I	II	III
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
4.	Tagihan Kepada Bank	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	
	b. Tagihan Jangka Panjang	
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	
	b. Tagihan Jangka Panjang	
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	
7	Tagihan Kepada Korporasi	
Total Eksposur dari Transaksi Repo		-

(2). **Transaksi Reverse Repo**

No	Kategori Portofolio	Tagihan	CKPN	Tagihan Bersih
I	II	III	IV	V = III - IV
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	b.	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
Total Eksposur dari Transaksi Reverse Repo		-	-	-

d). **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Settlement (Settlement Risk)**

No	Jenis Transaksi	Nilai Eksposur
I	II	III
1.	Untuk transaksi yang tergolong <i>Delivery versus Payment</i> (DvP)	-
	a. Bobot Risiko 8% (5-15 hari kerja)	
	b. Bobot Risiko 50% (16-30 hari kerja)	
	c. Bobot Risiko 75% (31-45 hari kerja)	
	d. Bobot Risiko 100% (lebih dari 45 hari kerja)	
2.	Untuk transaksi yang tergolong <i>Non-Delivery versus Payment</i> (non-DvP)	
Total Eksposur dari Settlement Risk		-

e). **Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (jika ada)**

No	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR
I	II	III	IV
1.	Total Eksposur		

2). **EKSPOSUR DERIVATIF**

No	Kategori Portofolio	Replacement Cost (RC)	Potential Futures Exposures (PFE)	Tagihan Bersih (1,4 x [RC + PFE])
I	II	III	IV	V = III - IV
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia			-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain			-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			-
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek			-
	b. Tagihan Jangka Panjang			-
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek			-
	b. Tagihan Jangka Panjang			-
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel			-
7.	Tagihan Kepada Korporasi			-
	TOTAL	-	-	-

Tabel 2C: Rekapitulasi Hasil Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit-Bank secara individu

1). EKSPOSUR KREDIT SELAIN DERIVATIF

a). Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
I	II	III	IV	V
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	4,683,232,499,178	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	4,683,232,499,178	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	728,945,584,854	145,789,116,971	145,789,116,971
	a. Tagihan Jangka Pendek	696,778,001,743	139,355,600,349	139,355,600,349
	b. Tagihan Jangka Panjang	32,167,583,111	6,433,516,622	6,433,516,622
5.	Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0
6.	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
7.	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0		0
	a. Surat berharga subordinasi	0		0
	b. Instrumen Ekuitas	0		0
	c. Instrumen modal lainnya	0		0
	d. Penyertaan dalam rangka program nasional	0		0
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	145,461,262,947	72,730,631,474	72,730,631,474
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	7,664,825,295	8,431,307,825	8,431,307,825
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	6,100,367,320,500	3,050,183,660,250	3,050,183,660,250
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	116,668,165,668	99,167,940,818	99,167,940,818
13.	Tagihan Kepada Korporasi	1,920,830,433,697	1,920,830,433,697	1,920,830,433,697
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	48,039,233,008	24,019,616,504	24,019,616,504
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	0	0	0
	b. Eksposur lainnya	48,039,233,008	24,019,616,504	24,019,616,504
15.	Aset Lainnya	323,408,332,851		237,442,812,046
	a. Uang tunai, emas, dan <i>commemorative coin</i>	85,965,520,805		0
	b. Setara kas yang masih dalam proses penagihan	0		0
	c. Aset tetap dan inventaris neto	133,979,779,238		133,979,779,238
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	0		0
	e. Antar kantor neto	0		0
	f. Lainnya	103,463,032,808		103,463,032,808
TOTAL		14,074,617,657,998	5,321,152,707,538	5,558,595,519,584

b). Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
I	II	III	IV	V
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
5.	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0
13.	Tagihan Kepada Korporasi	149,643,225,403	127,196,741,592	127,196,741,592
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	0	0	0
	b. Eksposur lainnya	0	0	0
TOTAL		149,643,225,403	127,196,741,592	127,196,741,592

c). Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
I	II	III	IV	V
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0
7.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0
TOTAL		0	0	0

d). **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Settlement (Settlement Risk)**

No	Jenis Transaksi	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
I	II	III	IV	V
1.	<i>Delivery versus Payment</i>	0		0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari kerja)	0		0
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari kerja)	0		0
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari kerja)	0		0
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari kerja)	0		0
2.	<i>Non-Delivery versus Payment</i>	0	0	
TOTAL		0	0	0

e). **Eksposur Sekuritisasi**

No	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR
I	II	III	IV
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)		
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)		
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama		
TOTAL		0	0

2). **EKSPOSUR DERIVATIF**

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR
I	II	III	IV
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0
7.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0
TOTAL		0	0

3). TOTAL PENGUKURAN RISIKO KREDIT (1) + 2))

PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT	(A)	5,685,792,261,176
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	5,685,792,261,176
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	0